

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan bisnis yang semakin ketat seperti sekarang ini dan dengan semakin maraknya krisis perekonomian dunia membuat banyak perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin agar tetap bisa bertahan hidup, terlebih perusahaan-perusahaan yang *go public* dalam hal mencari investor maupun pemegang saham. Salah satu alasan pemegang saham mau menginvestasikan dananya di dalam sebuah perusahaan adalah pembagian deviden baik berupa *dividen yield* maupun pendapatan dari selisih harga jual saham dengan harga belinya (*capital gains*). Pembagian deviden adalah sebuah kebijakan perusahaan dalam mengelola laba setelah pajak (*earning after tax*) untuk di tahan sebagai laba ditahan atau dibagikan kepada pemegang saham yaitu deviden. Kebijakan deviden merupakan salah satu faktor yang penting karena mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan, dan posisi likuiditas. Kebijakan deviden juga menyediakan informasi mengenai kinerja perusahaan secara menyeluruh kepada pihak luar.

Setiap perusahaan pasti memiliki kebijakan deviden yang beragam dan berbeda-beda, sesuai dengan struktur permodalan dan kondisi keuangan dari tiap-tiap perusahaan. Dalam menjalankan aktifitasnya setiap perusahaan pasti memerlukan dana baik dana yang mampu dipenuhi oleh internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan. Perusahaan banyak yang mendanai aktivitasnya dengan menggunakan hutang baik hutang

jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Semakin besar hutang yang digunakan oleh perusahaan berarti dana yang diperoleh untuk mendanai aktivitasnya menjadi bertambah. Penggunaan hutang ini akan diartikan oleh pihak luar sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya resiko bisnis perusahaan. Keputusan mengenai pendanaan ini akan mempengaruhi besaran deviden yang akan dibayarkan oleh perusahaan, karena perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar beban bunga kepada pihak eksternal. Sehingga pendanaan menggunakan hutang juga akan berdampak pada besar kecilnya pembagian deviden.

Kebijakan deviden juga merupakan salah satu aspek penting dalam tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Manajemen memiliki dua alternatif perlakuan terhadap laba setelah pajak atau *Earning After Tax* (EAT), yaitu membagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden, atau diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan sebagai laba ditahan. Manajemen harus membuat kebijakan tentang besarnya laba setelah pajak yang dibagikan sebagai deviden tersebut. Apabila perusahaan memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai deviden berarti akan mengurangi jumlah laba ditahan yang akhirnya mengurangi sumber dana internal yang digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Tetapi dengan membagikan deviden pun, perusahaan dapat mengurangi pemasalahan agensi dikarenakan mengurangi jumlah arus kas perusahaan yang seringkali digunakan oleh manajer untuk digunakan secara tidak efisien.

Pertumbuhan perusahaan dan deviden adalah kedua hal yang diinginkan oleh perusahaan tetapi sekaligus merupakan suatu tujuan yang berbeda (Nurmala, 2006). Perusahaan selalu menginginkan adanya

pertumbuhan perusahaan di satu pihak dan juga dapat membayarkan deviden kepada para investor di pihak lain, tetapi kedua tujuan tersebut selalu bertentangan sehingga dapat menimbulkan masalah dalam kebijakan dan pembayaran deviden (Riyanto, 2001).

Deviden juga merupakan hal yang penting bagi perusahaan dalam upaya menarik pihak luar terlebih para calon investor mengenai stabilitas perusahaan dan prospek pertumbuhan serta perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Para investor pada umumnya menginginkan pembagian deviden yang relatif stabil, karena dengan stabilitas pembagian deviden dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Ukuran pembagian deviden tersebut disesuaikan dengan kebijakan deviden yang berlaku pada setiap perusahaan. Konflik antara manajer dengan pemegang saham sering terjadi di dalam aktifitas perusahaan yang dikemukakan dalam teori keagenan. Kebijakan deviden juga merupakan salah satu bentuk mekanisme pengawasan pemegang saham terhadap pihak manajemen. Pemegang saham berusaha menjaga agar pihak manajemen tidak terlalu banyak memegang kas karena kas yang banyak akan menstimulus pihak manajemen untuk menikmati kas tersebut bagi kepentingan dirinya sendiri.

Jadi, deviden adalah sebuah pendistribusian dana kepada pemegang saham yang diperoleh oleh perusahaan melalui hasil operasionalnya dan deviden berasal dari laba setelah pajak (*earning after tax*), berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki baik saham biasa maupun saham preferen. Pembagian ini akan mengurangi besarnya laba ditahan dan besarnya kas yang tersedia bagi perusahaan, tetapi kedua hal ini merupakan tujuan utama sebuah perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan (*value of the firm*).

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena perusahaan manufaktur memiliki jumlah perusahaan terbanyak yang dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden antara lain, *leverage* dan *growth opportunities*.

Dari latar belakang diatas maka, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan *growth opportunities* terhadap kebijakan deviden. Variabel dependen dari penelitian ini adalah kebijakan deviden yang diprosikan dengan *dividend payout ratio* (DPR), dan variabel independennya adalah *leverage* dan *growth opportunities*. Sedangkan likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas digunakan sebagai variabel kontrol yang akan dapat memberikan tambahan informasi terhadap hipotesis yang telah dibuat.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kebijakan deviden?
2. Apakah *Growth opportunities* berpengaruh terhadap kebijakan deviden?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap kebijakan deviden.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Growth opportunities* terhadap

kebijakan deviden.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Manfaat Akademik

Mendukung berkembangnya dunia ilmu pengetahuan melalui literatur, yang nantinya diharapkan dapat menjadi acuan bagi para peneliti lain yang akan mengembangkan hasil penelitian ini lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan deviden perusahaan, serta memberikan informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebijakan deviden.

1.5. Sistematika Penulisan

Pola penyusunan sistematika skripsi ini merujuk pada pola penelitian ilmiah secara umum dengan susunan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan deskripsi obyek penelitian, seluruh proses dan teknik analisis data hingga hasil dari pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode yang digunakan.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai simpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Selain itu juga menjelaskan apa saja keterbatasan dan saran untuk penelitian penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitiannya.